

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya merupakan lintasan yang digunakan untuk melewati lalu lintas dari suatu tempat ke tempat lain. Jalan raya juga merupakan prasarana transportasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Seiring perkembangan zaman, jumlah kendaraan yang ada semakin meningkat, namun tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya. Sehingga, tingkat pelayanan jalan menjadi menurun dimana banyak jaringan jalan yang tidak berfungsi secara optimal. Hal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Menurut ketentuan yang ditetapkan dalam pasal 93 Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 ayat 1, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan atau tanpa pemakai jalan lainnya mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda/material. Kerugian yang diakibatkan dilihat dari aspek ekonomi antara lain kerusakan benda, hilangnya produktifitas dari sumber daya manusia, dan lain-lain.

Kecelakaan dapat disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, serta elemen jalan dan lingkungan. Jika ditinjau dari karakteristik fisik jalan, ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan, yaitu geometrik jalan, jenis perkerasan, bangunan pelengkap dan perlengkapan jalan, jarak pandang hingga kondisi permukaan jalan itu sendiri. Kondisi permukaan jalan yang buruk dapat menyebabkan kualitas berkendara menurun, kerusakan kendaraan, hingga menyebabkan kecelakaan.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Kota Yogyakarta yang memiliki angka kecelakaan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, permasalahan di atas perlu ditinjau dan dianalisa terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas tersebut apakah disebabkan oleh faktor kinerja jalan dengan volume lalu lintas yang semakin padat atau karena *human error*, dan menentukan titik-titik *black*

*spot*, serta meninjau hubungan angka kecelakaan dengan kondisi kekasaran jalan. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah ruas Jalan Yogyakarta - Bantul, dimana jalan ini merupakan jalan arteri yang menghubungkan antara Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa angka kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta - Bantul?
2. Dimana lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada ruas Jalan Yogyakarta - Bantul ?
3. Bagaimana kondisi permukaan jalan ditinjau dari nilai *International Roughness Index (IRI)* pada lokasi *black spot*?
4. Apa faktor yang menyebabkan kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta – Bantul?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dibuat maka dapat ditarik tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui angka kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta – Bantul.
2. Mengetahui lokasi rawan kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta - Bantul dengan metode angka ekivalen kecelakaan (AEK) dan batas kontrol atas (BKA).
3. Mengetahui kondisi permukaan jalan berdasarkan nilai *International Roughness Index (IRI)* pada lokasi *black spot*.
4. Mengetahui penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta – Bantul.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan memiliki manfaat yang dapat digunakan. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan kesadaran penggunaan jalan dalam berkendara.

2. Pengujian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua yang bertanggung jawab untuk meningkatkan keselamatan di Jalan Bantul.

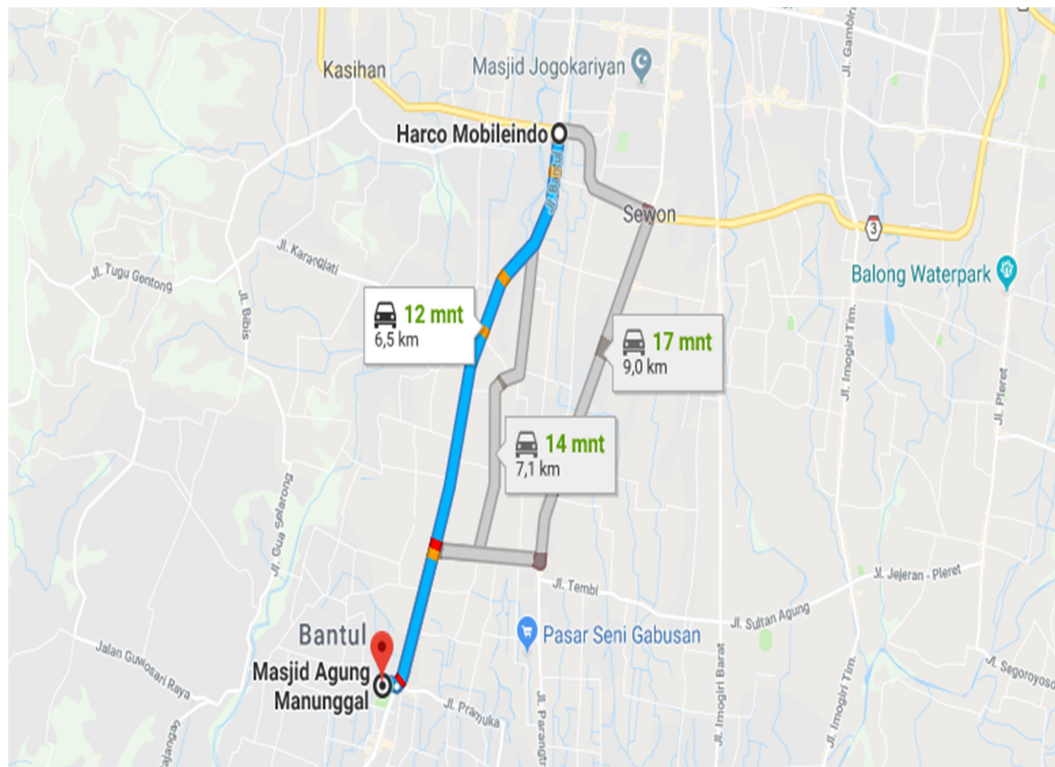
### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruas jalan yang menjadi obyek penelitian adalah ruas Jalan Yogyakarta - Bantul, tepatnya dari simpang empat Dongkelan hingga Masjid Agung Manunggal.
2. Data kecelakaan lalu lintas yang diambil pada rentang waktu dari tahun 2014 sampai dengan 2017.
3. Analisis yang dilakukan adalah untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta – Bantul dengan metode pembobotan AEK dan Batas Kontrol Atas (BKA).
4. Kondisi jalan ditinjau dari nilai *International Roughness Index (IRI)*.
5. Nilai *IRI* diperoleh dari data yang dimiliki Bina Marga.
6. Untuk mengetahui korelasi antara nilai kondisi *IRI* terhadap *black spot* digunakan program SPSS 25.0.
7. Untuk kelengkapan jalan, dilihat dari kelengkapan fasilitas keselamatan jalan, seperti rambu lalu lintas, marka jalan dan lampu penerangan jalan.
8. Penentuan faktor penyebab terjadinya kecelakaan ditentukan berdasarkan hasil wawancara terhadap penyidik POLRES Bantul.

### **1.6 Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah pada ruas Jalan Yogyakarta - Bantul tepatnya dimulai dari Simpang Empat Dongkelan sampai dengan Masjid Agung Manunggal dengan panjang  $\pm 6,3$  km.



**Gambar 1.1 Lokasi Penelitian**